

PERANGKAT PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMA DI DIY

Prof. Dr. Djukri, M.S.¹⁾, Dr. Paidi, M.Si.²⁾

¹Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta
email: uny_djukri@yahoo.com

²FMIPA, Universitas Negeri Yogyakarta
email: paidi_@uny.ac.id

Abstract

Curriculum of 2013 was instructed to use in some schools in Indonesia that are called pilot project school. It emphasizes scientific approach in all learning activities including in biology learning. Education department supervisor of Sleman regency investigated that some teachers have not understood about scientific approach. This information is similar with the observation result in some pilot project school in DIY that showed some teachers still felt difficult to make learning scenarios based on scientific approach. Biology learning kit that was designed by teacher was not appropriate with scientific approach concept. This matter pushed to do a research that aimed to develop biology learning kit based on scientific approach in senior high school in DIY. The kind of research method used Research & Development (R&D) and adapted from Borg&Gall. The result of these research showed biology learning kit was appropriate to use in learning activities based on validation result of expert judgments and biology teachers, and also main field test result in six school at four regency in DIY. At the end, the final products of this research were disseminated in some pilot project schools.

Keywords: *learning kit, scientific approach*

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini kita berada di abad 21 yang kompleksitas dalam abad ini menuntut adanya perubahan pada cara pemenuhan kebutuhan hidup. Tuntutan tersebut turut mendorong terjadinya perubahan pada dunia pendidikan di Indonesia, yakni dengan lahirnya kurikulum 2013. Pada dasarnya, perubahan kurikulum merupakan hal biasa dan sudah terjadi sejak tahun 1945. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, yang akan berimbas pada kualitas lulusan untuk hidup di abad 21. Hal ini serupa dengan yang dikemukakan oleh (Anandiou & Claro, 2009: 8), yaitu *skill and competencies young people will be required to have in order to be effective workers and citizen in the knowledge society of the 21st century*.

Seiring dengan pelaksanaan kurikulum 2013, ada beberapa perubahan mendasar pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian.

Perubahan pada keempat aspek ini menuntut adanya pembaharuan perangkat pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa melalui pendekatan saintifik. Perangkat pembelajaran yang dimaksud meliputi silabus, RPP, buku, LKS dan instrumen penilaian.

Penelitian ini berfokus pada perangkat pembelajaran Biologi. Pada dasarnya secara karakteristik pembelajaran sains dalam hal ini Biologi telah menerapkan konsep saintifik sejak dahulu yaitu mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan mengamati sampai menarik kesimpulan. Hal ini sesuai dengan tiga asumsi dalam metode saintifik, yaitu: 1) *that reality is 'out there' to be discovered*; 2) *that direct observation is the way to discover it*; and 3) *that material explanations for observable phenomena are always sufficient, and that metaphysical explanations are never needed* (Bernard, 1995:3-4 dalam Keyes, 2010:21).

Menurut pengawas dinas pendidikan dalam laporan pendampingan pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 di SMA Kabupaten Sleman (2013), diketahui bahwa 60% hingga 85% guru belum memahami